



## Peningkatan Keterampilan SDM dalam Rangka Menunjang Program Destinasi Wisata Mina Politan

Siti Prihatiningtyas<sup>1</sup>, Lukmanul Hakim<sup>2</sup>, Uswatun Niswah<sup>3</sup>, Ahmad Fatoni<sup>4</sup>

<sup>1</sup> UIN Walisongo Semarang, Indonesia, [siti.prihatiningtyas@walisongo.ac.id](mailto:siti.prihatiningtyas@walisongo.ac.id)

<sup>2</sup> UIN Walisongo Semarang, Indonesia, [elhakim@walisongo.ac.id](mailto:elhakim@walisongo.ac.id)

<sup>3</sup> UIN Walisongo Semarang, Indonesia, [uswatunniswah@walisongo.ac.id](mailto:uswatunniswah@walisongo.ac.id)

<sup>4</sup> UIN Walisongo Semarang, Indonesia, [Tonyahmad@walisongo.ac.id](mailto:Tonyahmad@walisongo.ac.id)

### ARTICLE INFO

#### Keywords:

Empowerment; Ecoprint; Batik Training.

#### How to cite:

Prihatiningtyas, Sitti., Hakim, Lukmanul., Niswah, Uswatun., & Fatoni, Ahmad. (2022). Peningkatan Keterampilan SDM dalam Rangka Menunjang Program Destinasi Wisata Mina Politan. *Jurnal Empower: Jurnal Pengembangan Masyarakat Islam*, Vol. 7 (No. 2), 248-261.

#### Article History:

Received: July, 18<sup>th</sup> 2022

Accepted: December, 12<sup>th</sup> 2022

OPRYRIGHT © 2022 by Jurnal Empower: Jurnal Pengembangan Masyarakat Islam. This work is licensed under a Creative Commons Attribution 4.0 International License

### ABSTRACT

The Covid-19 pandemic has increased problems related to the capacity of the Human Resources (HR) of the community around Sumurrejo Village, Semarang. Seeing the low quality of human resources "marginalized", then non-formal education plays an important role in honing skills. This study aims to explain the increase in human resources in implementing the Mina Politan Tourism destination program for MSMEs in Sumurrejo Village through ecoprint batik training. Research using descriptive qualitative method with interview techniques. The results of the research include an increase in human resources with increased life skills, natural coloring of batik, economic independence, local people who have attended training have a desire to be aware of being independent in the economy, especially in the development of human resources from millennials and the creation of batik communities in urban Sumurrejo Village.

### ABSTRAK

Pandemi Covid-19 meningkatkan masalah yang berkaitan dengan kapasitas Sumber Daya Manusia (SDM) masyarakat sekitar Kelurahan Sumurrejo, Semarang. Melihat kualitas SDM yang rendah "termarginalkan", maka pendidikan non-formal berperan penting dalam mengasah skill. Penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan peningkatan SDM dalam pelaksanaan program destinasi wisata Mina Politan pada UMKM Desa Sumurrejo melalui pelatihan batik ecoprint. Penelitian menggunakan metode kualitatif deskriptif dengan teknik wawancara. Hasil penelitian diantaranya terdapat peningkatan SDM dengan meningkatnya life skill, pewarnaan alami batik, kemandirian ekonomi masyarakat lokal yang sudah mengikuti pelatihan memiliki keinginan untuk sadar terkait mandiri dalam ekonomi, terutama pada

---

pengembangan sumber daya manusia yang berasal dari kaum milenial serta pembuatan Komunitas batik yang ada Kelurahan Sumurrejo.

---

## 1. PENDAHULUAN

Penerapan PSBB-Mikro Jawa-bali mengakibatkan Sektor Ekonomi dibidang Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) mengalami penurunan secara drastis karena dampak dari adanya Covid-19. Dalam masa penerapan PSBB-Mikro Jawa Bali ini masyarakat dihimbau untuk tetap berada di rumah serta mengurangi mobilitas sehingga membuat berkurangnya jumlah pengunjung di toko-toko UMKM. Perkembangan kasus yang terkena Covid-19 sampai 26 Juni 2021 berdasarkan katadata.co.id, tercatat sebanyak 2 juta kasus, 1,8 juta kasus sembuh, 53.753 orang meninggal dunia. Hal tersebut tentu saja berdampak pada kegiatan ekonomi untuk beralih ke *digital marketing* dalam melakukan transformasi penjualan dan pelatihan UMKM. Data dari Dinas Koperasi dan UMKM Provinsi Jawa Tengah menyebutkan ada 26.568 UMKM terancam bangkrut karena terdampak pandemi virus corona ini. Pandemi Covid-19 memiliki dampak besar pada keberlangsungan bisnis usaha kecil dan menengah. Berdasarkan hasil survey sebanyak 7,16% pelaku UMKM (sektor makanan dan minuman) mengaku sudah mengalami dampak negatif Covid-19 terhadap proses bisnisnya. Sebanyak 75% diantaranya mengalami dampak penurunan penjualan yang signifikan (Njatrijani, 2020).

Kelurahan Sumurrejo adalah suatu wilayah pedesaan yang memiliki keunikan dan daya tarik yang khas, baik berupa daya tarik/keunikan fisik lingkungan alam pedesaan, maupun kehidupan sosial budaya masyarakatnya. Sehingga mampu menggerakkan kunjungan wisatawan ke desa tersebut, menggerakkan aktifitas UMKM kesejahteraan dan pemberdayaan masyarakat setempat baik perempuan maupun laki-laki. Pemberdayaan adalah sebuah proses mengembangkan kemandirian dan kesejahteraan masyarakat dengan cara meningkatkan pengetahuan dan keterampilan guna memperbaiki taraf hidupan mereka. Pemberdayaan menekankan bahwasannya masyarakat dapat dikatakan berdaya apabilamasyarakat turut berpartisipasi (Ulan & Istiqomah, 2022). Perubahan UMKM di Kelurahan Sumurrejo perlu untuk kemandirian ekonomi masyarakat dengan meningkatkan *life skill* warganya. Hanya saja saat ini masih sekedar konsep, pencapaiannya belum dapat dilakukan secara maksimal, karena berbagai kendala yang muncul, baik dari segi kesiapan

warga masyarakat, SDM, sarana prasarana, dan lain sebagainya. Program pembinaan UMKM harus mampu meningkatkan kemampuan pengrajin batik dalam mengembangkan usaha batik secara mandiri dan berkelanjutan sehingga tercipta kesejahteraan ekonomi masyarakat (Satori, Suryatna, and Syatori 2016).

Problem Sumber daya Manusia (SDM) terhadap masyarakat yang ada disekitar Kelurahan Sumurrejo ini mengalami peningkatan dimasa Pandemi Covid-19, khususnya para Perempuan yang ada disekitar kelurahan. Melihat kualitas sumber daya manusia yang cukup rendah pada golongan yang "termarginalkan" terutama pada perempuan, maka pendidikan non-formal berperan penting dalam mengasah *skill* perempuan dalam hal-hal yang sering dilakukan oleh umumnya perempuan dalam kehidupan sehari-hari, seperti memasak, menjahit, atau membuat kerajinan. Perempuan yang merupakan salah satu golongan yang "termarginalkan" disebabkan pula oleh stigma masyarakat yang masih kolot dalam menganggap perempuan tidak boleh menganyam pendidikan yang baik, perempuan dalam stigma kolot hanya diharuskan untuk dapat mengurus kegiatan rumah tangga (Ratnasari, Iip, & Ade Sadikin, 2021). Dalam meningkatkan *soft skill*, peningkatan SDM perlu dilakukan hal tersebut berdampak terhadap angka kemiskinan dan meningkatnya jumlah pengangguran. Sejak berbagai kebijakan diberlakukan, seperti *work form home*, pembatasan wilayah, dan penutupan berbagai tempat publik, banyak perusahaan dan perkantoran yang merumahkan atau melakukan pemutusan hubungan kerja (PHK) terhadap pegawainya. Beberapa pengusaha UMKM juga membuat keputusan serupa sebagai antisipadampak penutupan usaha dalam waktu yang belum ditentukan (Handayani & Rachman, 2020).

Batik *ecoprint* merupakan pembuatan batik berbahan dasar alam yang diterapkan pada kain seperti daun-daunan. Penciptaan *ecoprint* juga memiliki promosi sebagai aset wisata. Selain itu, perlu adanya untuk lebih aktif di dalam melestarikan budaya daerah mereka melalui pembuatan batik *ecoprint* (Wijyaningputri, Regina, & Wardoyo, 2021). *Ecoprint* ini tampil dengan membawa ciri khasnya sendiri, yang tertuang dari segi motif dan teknik pewarnaannya. Motif yang tercipta dari bahan print yang berasal dari alam menunjukkan bentuk dan tekstur yang sangat mirip dengan aslinya dengan hasil warna yang sesuai dengan kandungan bahan alam itu sendiri. Teknik pewarnaan yang tergolong unik (perlu bantuan panas) yang mudah dalam pengerjaannya serta ramah lingkungan dengan sifat warnanya yang natural dan lembut, semakin menambah daya tarik pewarnaan *ecoprint* (Saraswati,

Susilowati, Restuti, & Fajar Dwi, 2019). Pelestarian budaya melalui teknik *ecoprint* menjadi potensi untuk meningkatkan keterampilan masyarakat khususnya perempuan sehingga bisa memberikan nilai jual .

Berdasarkan latar belakang di atas rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana meningkatkan SDM dalam pelaksanaan program destinasi wisata Mina Politan pada UMKM Desa Sumurrejo melalui pelatihan batik *ecoprint* . Dengan adanya permasalahan yang dikemukakan tersebut, maka penulismempunyai tujuan penelitian untuk mengetahui Peningkatan SDM dalam pelaksanaan program destinasi wisata Mina Politan pada UMKM Desa Sumurrejo melalui pelatihan batik *ecoprint* .

## 2. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskripsi, dimana merupakan salah satu teknik pendekatan untuk memahami bagaimana seorang individu mempersepsikan makna dunia sosialnya. Pendekatan ini menghasilkan data deskriptif berupa ucapan, tulisan, dan perilaku orang-orang yang diamati. Adapun teknik pengumpulan data adalah dengan wawancara, Focus Group Discussion (FGD), pelatihan *life skill* dan bimbingan teknik dalam program peningkaan SDM dalam meningkatkan pemberdayaan masyarakat yang ada di Desa Sumurrejo. Berikut penjelasannya:

### a. *Focus Group Discussion* (FGD)

Kegiatan ini dilakukan sebagai langkah awal dalam membentuk komunitas sasaran/binaan dengan satu visi misi yang ditujukan pada peningkatan SDM dalam menunjang program destinasi wisata Mina Politan berbasis potensi lokal di Kelurahan Sumurrejo Kecamatan Gunungpati Kota Semarang. Kegiatan ini menggunakan teknik dinamika kelompok (*group dynamics*) untuk menghasilkan kerjasama yang menyatu agar pengelolaan pada sasaran lebih efektif dan efisien sesuai dengan tujuan dari manajemen dalam pencapaian tujuan pemberdayaan dan peningkatan SDM.

### b. Pelatihan *Life Skill* dan Bimbingan Teknis.

Kegiatan ini merupakan pemberian materi pelatihan dengan cara melalui pendidikan dan pelatihan yang bersifat *skill competence* pada peserta pelatihan. Supaya mereka tergerak dan mau melakukan upaya peningkatan kemampuan, terkait *skill* batik *ecoprint* untuk peningkatan ekonomi. Sehingga kemampuan peningkatan potensi diri dengan

memanfaatkan potensi lokal ini bisa meningkatkan kapasitas ekonominya. Sedangkan teknik dokumentasi dalam penelitian ini berupa dokumentasi kegiatan selama proses pelatihan *ecoprint* dan hasilnya wawancara tokoh yang berpengaruh di Desa Sumurrejo. Foto dokumentasi saat melakukan sebuah pelatihan mulai dari persiapan hingga batik jadi.

### 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Sumurrejo merupakan salah satu kelurahan dari 16 kelurahan di wilayah Kecamatan Gunungpati. Kelurahan Sumurrejo terletak di sebelah selatan dari pusat kota Semarang, dan termasuk wilayah kota Semarang atas. Luas wilayah kelurahan Sumurrejo kurang lebih 423 ha. Jumlah Kepala Keluarga 2.203 dan jumlah penduduk 7.006 dengan rincian 3478 laki-laki, 3528 perempuan. Berdasar agama yang dianutnya yang beragama Islam sejumlah 6.901 orang, beragama Katolik 39 orang dan yang beragama Protestan 66 orang. Berdasarkan pekerjaan atau mata pencaharian penduduk Kelurahan Sumurrejo, buruh menduduki posisi tertinggi sejumlah 636 yang terdiri buruh industri 475 orang dan buruh bangunan sejumlah 161 orang. Tertinggi kedua adalah petani sejumlah 595 orang. Hal ini membuat sebuah peningkatan SDM perlu dilakukan untuk meningkatkan *skill* warga desa yang ada disini.

Kegiatan yang dilakukan dalam meningkatkan SDM Desa Sumurrejo melalui pelatihan membatik *ecoprint*, lokasi penyelenggaraan Pelatihan di Kelurahan Sumurrejo dengan mengikutsertakan anggota-anggota UMKM sebagai peserta pelatihan Batik *Ecoprint*. Subyek penelitian yang diambil adalah anggota-anggota Komunitas UMKM Sumurrejo, yaitu para perempuan pegiat usaha dalam membantu ekonomi keluarga. Alasan diambilnya lokasi di Kelurahan Sumurrejo karena merupakan wilayah yang sudah dirancang oleh Pemerintah Kota Semarang sebagai daerah wisata Mina Politan. Sehingga Kelurahan Sumurrejo perlu adanya peningkatan ketrampilan kelompok yang bergerak di usaha kerajinan di mana nantinya bisa memproduksi cinderamata pariwisata berbasis potensi local bagi wisatawan.

Komunitas UMKM Sumurrejo sebagai subyek pelatihan mempunyai jumlah anggota 250 orang. Dari jumlah total tersebut, yang sudah mendapatkan ijin UMKM ada 145 anggota. Sedangkan yang bergerak di industri makanan minuman dan sudah mendapatkan ijin PIRT ada 20 anggota. Adapun jenis-jenis usaha yang ada di Komunitas UMKM Kelurahan Sumurrejo terdiri dari beberapa macam, yaitu berupa usaha-usaha untuk kebutuhan primer hingga kebutuhan tersier, di samping itu, juga ada usaha-

usaha di bidang jasa. Adapun rincian jenis-jenis usaha yang ada di Kelurahan Sumurrejo adalah sebagai berikut :

Kelompok/komunitas UMKM di Kelurahan Sumurrejo mempunyai *WhatsApp Group* (WAG) yang dipakai sebagai media untuk menawarkan dagangannya sekaligus untuk koordinasi. Berkat adanya Komunitas Group UMKM ini, para anggota dengan mudah mendapatkan barang-barang yang dibutuhkan tanpa harus repot keluar rumah, ke swalayan maupun ke pasar karena antar sesama anggota cukup menshare dagangannya atau *gelar lapak* di WAG saja, bagi yang membutuhkan barang-barang yang ditawarkan, bisa langsung pesan dan barang akan diantar sampai di rumah. Begitupun bagi anggota yang sedang ingin mencari barang/sesuatu, bisa bertanya di Komunitas WAG UMKM, maka jika ada yang jual, maka proses pemesanan dan transaksi jual-beli menjadi semakin mudah dan praktis. Barang yang dijual di WAG UMKM juga lebih murah, sehingga masyarakat Kelurahan Sumurrejo sangat terbantu dalam memenuhi kebutuhan sehari-hari. Slogan yang digaungkan di Komunitas UMKM ini istilahnya adalah "Dari Kita Untuk Kita". Melalui Komunitas UMKM ini, sesama anggota bisa saling menawarkan dagangan dan saling membeli barang-barang kebutuhan, sehingga memicu terjadinya proses transaksi jual-beli yang akhirnya bisa berdampak pada kelancaran perputaran roda ekonomi agar terus berjalan dengan dinamis.

Perekonomian di Kelurahan Sumurrejo, selain ditopang oleh perputaran ekonomi masyarakatnya yang tergabung di Komunitas UMKM Kelurahan Sumurrejo tersebut, ada juga beberapa usaha yang mendukung perekonomian masyarakat, di antaranya ada 3 minimarket, 29 toko atau warung kelontong, 16 restoran atau rumah makan dan lain-lain. Selain itu juga ada 6 pabrik tahu di Sumurrejo, sehingga terkenal sebagai salah satu Kelurahan penghasil produk tahu, karena banyak pengusaha tahu.

Komunitas UMKM Kelurahan Sumurrejo mempunyai peluang besar dalam meningkatkan potensi peningkatan ekonomi. Karena selain memanfaatkan media sosial seperti WAG UMKM dalam menawarkan barang dagangan dan melakukan transaksi jual beli, juga memiliki kegiatan-kegiatan rutin yang menarik masyarakat untuk berkumpul dan berkunjung di Taman Amongrogo. Dengan adanya kegiatan-kegiatan yang menarik bagi masyarakat ini, tentu memberikan kesempatan bagi anggota UMKM untuk menggelar lapak dagangan, menawarkan dagangan dan terjadinya proses jual-beli sehingga berdampak pada terus berputarnya roda ekonomi.

Kegiatan pelatihan *ecoprint* ini sebagai bentuk menyiapkan dan meningkatkan SDM untuk pengembangan desa Wisata yang siap mempunyai jiwa kompetitif dan inovatif di lokasi tersebut. Penyelenggara Pelatihannya mulai mengetahui dinamika masyarakat yang ada di Desa Sumurrejo sehingga tercipta kelancaran dalam proses pelaksanaan kegiatan pelatihan membuat.

a. Menemukan Kembali Kekuatan

Bentuk menemukan kembali kekuatan (*discovery*) merupakan hasil dari Pelaksanaan Kegiatan Peningkatan SDM melalui pelatihan, bagaimana masyarakat bisa mempunyai semangat untuk mengembangkan potensi lokal yaitu pantai mina mangrove yang hanya bisa dikunjungi oleh wisatawan lokal tetapi bisa juga berasal dari luar daerah Sumurrejo Komunitas UMKM Kelurahan Sumurrejo yang awalnya hanya fokus pemberdayaan makanan. Menemukan semangat dalam meningkatkan SDM dalam mengembangkan desa wisata yang siap bersaing Kelurahan Sumurrejo.

Pada saat kegiatan FGD tanggal 12 September 2021 di Balai Desa Sumurrejo. Kegiatan tersebut memperoleh dukungan dari Kelurahan Sumurrejo dengan membuat desa dengan berbagai binaan yang dicanangkan Lurah Sumurrejo. Tematik desa binaan yang akan dibuat berupa; RW 04 Kampung OKE (Olahan Kedelai), RW 03 Sumurrejo Komunitas Batik dan seterusnya. Masyarakat mulai memiliki kesadaran atas potensi batik *ecoprint* yang membutuhkan peningkatan keterampilan dan pengembangan sehingga dalam pengelolaan SDM yang potensial dimasa depan. Dalam hal ini, *mindset* masyarakat yang masih tertinggal dengan potensi wisata lokal mulai terberdayakan dan dikembangkan. Pelatihan ini menjadi hal positif dalam menjalankan peningkatan SDM mengembangkan potensi desa agar terberdayakan untuk mensinergikan visi kelurahan sumurrejo yang ingin menjadi desa unggul dalam SDM. Pemikiran untuk memberdayakan diri sendiri harus dihilangkan terlebih dahulu. Disamping itu, perasaan gotong royong, guyup rukun warga harus kembali ditumbuhkan dengan pengembangan masyarakat lokal ekonomi kelompok yang tergabung dalam komunitas. Hal tersebut perlu pengembangan masyarakat lokal maksudnya adalah memperkuat masyarakat, dengan cara menggerakkan dan mendorong agar menggali potensi dirinya dan berani bertindak memperbaiki kualitas hidupnya dengan cara melalui pembelajaran yang terus-menerus selama adanya pendampingan atau fasilitator (Riyadi, Abdul Malik, & Sugiarso, 2021).

Bantuan dengan adanya kerjasama guyub rukun warga, maka mereka bisa terberdaya secara Bersama-sama terutama dalam pengembangan *skill* masyarakat local yang ada.

b. Potensi SDM Sumurrejo Menuju Perubahan

Tindak lanjut terkait dengan Peningkatan SDM melalui Pelatihan Batik *Ecoprint* pada UMKM Kelurahan Sumurrejo, Kecamatan Gunungpati Kota Semarang kegiatan pelatihan dilaksanakan dengan beberapa kegiatan antara lain :

1) Kegiatan *Forum Group Discussion* (FGD)

Kegiatan FGD dalam rangka menentukan konsep dan tujuan program, identifikasi masalah, identifikasi potensi wilayah, identifikasi calon subyek pengabdian, strategi pelaksanaan program, rencana kegiatan, mekanisme kerja, dan pembagian tugas. Kegiatan ini disampaikan pada tanggal 12 September 2021 dapat dilihat pada Gambar 1. Diskusi ini diperoleh sebuah kesepakatan:

- a) Mengadakan sebuah Pelatihan membuat batik
- b) Membuat pemberdayaan perempuan untuk mengasah ketrampilan
- c) Program Kelurahan membuat sebuah RW tematik batik
- d) Pengelolaan manajemen SDM yang Unggul

2) Pelatihan Menggunakan Teknik *Pound*

Kegiatan teknik *pound* / pukulan pada batik dilaksanakan pada tanggal 18 September 2021. Peserta Pelatihan melakukan Langkah-langkah membuat batik yaitu :

- a) Perendaman kain mori di air tawas semalam.
- b) Perendaman daun-daunan.
- c) Penataan daun-daunan atau bunga-bunga di atas kain kemudian ditutup plastik.
- d) Memukul dengan palu
- e) Penguncian

Kegiatan menghasilkan berbagai bentuk dan inovasi dalam melukiskan batik sesuai penataan yang disusun oleh peserta. hasilnya seperti pada gambar 2.

3) Pelatihan dengan Menggunakan Teknik Steam/Pewarnaan alami.

Kegiatan Pelatihan Pewarnaan alami /Teknik Steam pada Batik dilaksanakan pada tanggal 19 September 2021. Peserta pelatihan melakukan langkah-langkah pembuatan batik teknik Steam (Kukus) adalah sebagai berikut :

- a) Perendaman kain (1 hari semalam)
- b) Perendaman daun-daun dan bunga di air tawas
- c) Penataan daun-daun dan bunga-bunga di atas kain
- d) Penutupan dengan plastik dan ditekan-tekan pakai pralon
- e) Kain digulung dengan pralon
- f) Pelepasan pralon dan pengikatan kain secara kuat dengan rafia
- g) Pengukusan
- h) Penguncian

Kegiatan dengan teknik steam diperoleh hasil yang sangat beragam sesuai ketepatan dalam pengerjaan. kegiatan pewarnaan ini bisa dilihat pada gambar 4.

Gambar 1. Pelaksanaan *Forum Group Discussion* di Kelurahan Sumurrejo



Gambar 2. Pelaksanaan Pelatihan *Teknik Pound/Pukulan*



Gambar 4. Hasil Kegiatan Pelatihan *Ecoprint*

Pada Kegiatan peningkatan SDM melalui pelatihan batik *ecoprint* terdapat 22 Anggota yang dikumpulkan. seperti pada gambar 7 Beberapa kegiatan yang dirancang dan disepakati dengan beberapa kegiatan yang diikuti warga. Kegiatan ini ada beberapa warga tidak menyetujui pelaksanaan dan beberapa anggota menyetujui kegiatan pelatihan terhadap UMKM. Pentingnya *preliminary research* dan pemetaan potensi UMKM warga bukan akhir dalam pelaksanaan ini saja. *Preliminary research* bertujuan untuk mengetahui potensi yang ada di masyarakat sehingga melakukan dapat mengidentifikasi masalah yang dialami. Hal tersebut mampu menentukan program yang sesuai dengan harapan, kemampuan, keadaan sarana dan peluang pelaksanaan kegiatan masyarakat.

Perencanaan kegiatan yang difasilitasi disalah satu kediaman warga yang bersedia untuk ditempati dalam pelaksanaan kegiatan. Masyarakat belum menyadari potensi pengembangan Batik *ecoprint* dalam pemberdayaan Ekonomi UMKM. Dalam hal ini, pelatihan peningkatan SDM berusaha untuk melakukan pendampingan dari tahap awal untuk melakukan tahap penyadaran dan mengubah pola pikir (*mindset*) mereka serta menyadari bahwa pemberdayaan yang diikuti dengan langkah penjahtheraan ini tidak bisa dilakukan sendiri, akan tetapi bersifat kolektif. Setelah mengikuti pendampingan yang dilakukan. Masyarakat sudah mulai terbuka pemikirannya terkait dengan potensi pengembangan SDM UMKM yang memerlukan pendampingan, kerjasama dan pengelolaan yang menuju asset desa dan peningkatan kesejahteraan masyarakat Kelurahan Sumurrejo. Peningkatan SDM melalui pelatihan batik *ecoprint* adalah sebuah proses jangka panjang dan berkelanjutan untuk memunculkan desa

wisata berbasis potensi lokal. Oleh karena itu, melalui pelatihan batik *ecoprint* ini hanyalah merupakan langkah awal untuk merangsang tumbuhnya semangat swadaya dan partisipasi masyarakat. Program peningkatan SDM ini merupakan tahapan untuk membangun pondasi bagi sebuah perubahan sosial yang berujung pada pemberdayaan masyarakat (*empowering society*) terutama kaum perempuan. Sebagai sebuah pondasi tentu saja harapannya adalah adanya perubahan yang bisa dilihat secara fisik materiil. Selain itu juga lebih pada perubahan sikap mental, pola pikir, motivasi dan orientasi bahkan bisa berkembang menjadi desa wisata batik *ecoprint*.

c. Peningkatan SDM dalam Mendukung Destinasi Wisata Mina Politan

Program peningkatan SDM ini merupakan tahapan untuk membangun pondasi bagi sebuah perubahan sosial yang berujung pada peningkatan *skill* dan potensi masyarakat lokal. Sebagai sebuah pondasi tentu saja harapannya adalah adanya perubahan yang bisa dilihat secara fisik materiil. Selain itu juga lebih pada perubahan sikap mental, pola pikir (*mindset*), motivasi dan orientasi bahkan bisa berkembang menjadi desa wisata Mina politan yang mampu meningkatkan pendapatan UMKM. Desa Sumurrejo memiliki konsep Tematik disetiap RW seperti: RW 04 Kampung OKE (Olahan Kedelai) dan RW 03 Komunitas Batik. Program peningkatan SDM. Untuk meningkatkan perkembangan pengetahuan dari sasaran binaan maka penting untuk melakukan beberapa program peningkatan SDM:

- 1) Membuat Komunitas Batik. Komunitas Batik merupakan sebagai sarana untuk membuat sinergi dan kolaborasi yang dilakukan oleh pegiat batik dan stekholder terkait pengembangan batik di Kelurahan Sumurrejo
- 2) Mengembangkan teknik membatik yang lain. Ini bagian yang penting untuk meningkatkan *soft skill* pada masyarakat sumurrejo agar batik yang diproduksi bisa diterima dan diminati masyarakat. Dengan melakukan pengembangan pelatihan teknik yang lain, seperti; batik tulis, batik ikat, ciprat, cap dan batik print.
- 3) Pengembangan pewarnaan batik alami merupakan teknik untuk melakukan pemanfaatan pewarnaan alami dan bahan yang ada disekitar masyarakat agar memiliki nilai ekonomi yang tinggi.
- 4) Penambahan SDM terampil yang berasal generasi milenial dalam rangka pengembangan potensi pemasaran dan komunitas UMKM yang sadar akan potensi di Kelurahan Sumurrejo. Hal ini harus didukung dengan

peningkatan sebuah kapasitas *skill*. peningkatan kapasitas, dilakukan sebagai sebuah usaha transformasi kemampuan dan keterampilan. Hal ini bertujuan meningkatkan kemampuan masyarakat dalam melakukan inisiatif dan menghasilkan inovasi untuk mencapai kemandirian sehingga dapat berperan aktif di dalam pembangunan, khususnya desa wisata. Peningkatan kapasitas selanjutnya dilakukan pada tataran kelembagaan komunitas, individu, dan masyarakat. Peningkatan kapasitas pada kelembagaan dilakukan dengan tujuan mengembangkan tata kelembagaan di tingkat masyarakat sehingga mampu mewadahi gagasan, usulan dan aspirasi dari masyarakat untuk tujuan pengembangan desa wisata (Hekmatyar, 2021).

- 5) Pelatihan *entrepreneurship* merupakan pelatihan ini dilakukan dalam rangka untuk membekal masyarakat untuk menjadi usahawan dalam mengembangkan produk potensi bahari sehingga produk bersifat dinamis tidak monoton sesuai dengan keinginan wisatawan.

Upaya peningkatan SDM di Kelurahan Sumurrejo melalui pelatihan batik *ecoprint* ini secara berkelanjutan bisa berkembang menjadi desa wisata batik *ecoprint* berbasis potensi lokal. Peningkatan SDM pada Kelurahan Sumurrejo melalui:

- 1) Pelatihan batik *ecoprint*. Pelatihan membuat batik *ecoprint* ingin membuat sebuah hasil produk oleh-oleh yang berkualitas dan baik. Hal ini dimaksudkan agar peningkatan penjualan dan kebudayaan maupun ciri khas Kelurahan Sumurrejo bisa ter-*expose* dengan baik.
- 2) Peningkatkan kemandirian ekonomi. Masyarakat yang sudah mengikuti pelatihan sudah memiliki keinginan untuk sadar terkait mandiri dalam ekonomi, terutama pada ibu-ibu yang ada disekitar kelurahan dan generasi perempuan milenial.
- 3) Peningkatan *life skill*. Masyarakat dalam meningkatkan *life skill* sangat antusias dan sudah mulai sadar akan keterampilan dalam membuat batik *ecoprint* untuk menjadikan Kelurahan Sumurrejo yang menarik untuk dikunjungi dan dijadikan model kegiatan yang panutan.

#### 4. KESIMPULAN

Kesimpulan terkait dengan hasil pelaksanaan peningkatan SDM dengan meningkatnya *life skill*, pewarnaan alami batik, kemandirian ekonomi masyarakat lokal yang sudah mengikuti pelatihan memiliki keinginan untuk sadar terkait mandiri dalam ekonomi, terutama pada pengembangan sumber daya manusia yang berasal dari kaum milenial dan pembuatan Komunitas Batik yang ada Kelurahan Sumurrejo.

#### UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih penulis sampaikan kepada Program Studi Manajemen Dakwah FDK UIN Walisongo Semarang, Tim Redaksi Jurnal *Empower*, dan seluruh *stakeholder* yang telah turut serta membantu mensukseskan penulisan jurnal ini hingga tahap publikasi.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Afandi, Agus, at. al. 2015. Panduan Penyelenggaraan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Transformatif Dengan Metodologi Participatory Action Research (PAR). Surabaya: LPPM UIN Sunan Ampel.
- Kasiram, Moh. 2010. *Metodologi Penelitian: Refleksi Pengembangan Pemahaman Dan Penguasaan Metodologi Penelitian*. Malang: UIN MALIKI PRESS.
- Njatrijani, R. 2020. "Quo Vadis Umkm Jawa Tengah Di Masa Pandemi Covid-19?" *Diponegoro Private Law Review* 1-18.
- Nurohim, Agus Imam Zazuli, And Fitria Fatichatul Hidayah. 2020. "Membangun Desa Ekonomi Mandiri Melalui Batik Eco- Print Di Rejosari Kabupaten Kudus." *Prosiding Seminar Nasional Unimus* 3:68-76.
- Handayani, A. D., & Rachman, A. (2020). Dampak Pandemi COVID-19 Terhadap Motif dan Tren Penelusuran Informasi Kartu Prakerja di Indonesia. *Empower: Jurnal Pengembangan Masyarakat Islam*, 5(2), 111. <https://doi.org/10.24235/empower.v5i2.7187>
- Hekmatyar, V. (2021). Pengembangan Desa Wisata Berbasis Pemberdayaan Sosial di Desa Pejambon, Sumberrejo, Bojonegoro, Jawa Timur Versanudin. *Jurnal Empower : Jurnal Pengembangan Masyarakat Islam*, 6(2), 210-217.
- Njatrijani, R. (2020). Quo Vadis Umkm Jawa Tengah Di Masa Pandemi Covid-19? *Diponegoro Private Law Review*, 1-18.
- Ratnasari, S., Iip, S., & Ade Sadikin, A. (2021). Pemberdayaan Perempuan melalui Pelatihan Kewirausahaan Menjahit di PKBM Bhina Swakarya. *Diklus: Jurnal Pendidikan Luar Sekolah*, 1(5), 74-86.
- Riyadi, A., Abdul Malik, H., & Sugiarto. (2021). Pengembangan Ekonomi

- Masyarakat di Kampung Olahan Singkong. *Jurnal Empower: Jurnal Pengembangan Masyarakat Islam*, 6(2), 179-190. Retrieved from [https://www.syekhnurjati.ac.id/jurnal/index.php/empower/article/view/8767/pdf\\_44](https://www.syekhnurjati.ac.id/jurnal/index.php/empower/article/view/8767/pdf_44)
- Saraswati, R., Susilowati, D., Restuti, R. C., & Fajar Dwi, P. (2019). *Pemanfaatan Daun untuk Ecoprint dalam Menunjang Pariwisata*.
- Satori, Suryatatna, Y., & Syatori. (2016). PEMBERDAYAAN USAHA MIKRO, KECIL DAN MENENGAH (UMKM) MELALUI PROGRAM CSR PT INDOCEMENT (Studi Kasus di Blok Kebon Gedang Desa Ciwaringin Kecamatan Ciwaringin Kabupaten Cirebon). *JURNAL EMPOWER: Jurnal Pengembangan Masyarakat Islam*, 1(2).
- Ulan, & Istiqomah. (2022). Peningkatan Ekonomi Masyarakat Melalui Penanaman Hidroponik oleh Kelompok Wanita Tani ( KWT ) di Kelurahan Pegambiran Kecamatan Lemahwungkuk Kota Cirebon. *ICODEV: Indonesian Community Development Journal*, 3(1), 11-18.
- Wijyaningputri, A. R., Regina, B. D., & Wardoyo, Y. P. (2021). *Pelatihan Batik Teknik Ecoprint Dalam Pembuatan Aksesori Fashion Khas Kabupaten Malang*. 2(1), 159-163.
- Saptianing, S., A. Setiawan, R. D. Astuti, And R. R. Budi. 2021. "... Masyarakat Dan Pengembangan Kampung Tematik Di Kelurahan Pedalangan Melalui Pengembangan Batik Dengan Teknik *Ecoprint* ." *Sitechmas*.
- Wahyuni, Tyas, And Siti Mutmainah. 2020. "Karakteristik Karya *Ecoprint* Natural Dye Pada Kulit Di Rumah Batik Hardini Papar-Kediri." *Jurnal Seni Rupa* 8:14.
- Widiantoro, Slamet. 2020. "Pengembangan Model Pembelajaran *Ecoprint* Untuk Meningkatkan Keterampilan Abad 21 Di Sekolah Dasar." *Didaktika Pendidikan Dasar* 4(3).
- Wijyaningputri, A. R., Regina, B. D., & Wardoyo, Y. P. (2021). *Pelatihan Batik Teknik Ecoprint Dalam Pembuatan Aksesori Fashion Khas Kabupaten Malang*. 2(1), 159-163.
- Wuryandini, Endang, And Ghufron Abdullah. 2014. "Penerapan Etika Bisnis Pada Masyarakat Ekonomi Perempuan Di Lingkungan IKIP PGRI Semarang." 42-48.